

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA  
DENGAN MINAT BELAJAR REMAJA DI KAMPUNG  
MELAYU KECEMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
LIDIA FITRI  
17005117**

**JURUSAN PENIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021/2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR  
REMAJA DI KAMPUNG MELAYU KECEMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM

Nama : Lidia Fitri  
NIM/BP : 17005117/2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd.  
Nip. 197906232005012002

Disetujui

Dosen Pembimbing



Vevi Sumarti, S.Pd., M.Pd.  
Nip. 198212142008122002

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR  
REMAJA DI KAMPUNG MELAYU KECEMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM

Nama : Lidia Fitri  
NIM/BP : 17005117/2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd.  
Nip. 197906232005012002

Disetujui

Dosen Pembimbing



Veyi Sunarti, S.Pd., M.Pd.  
Nip. 198212142008122002



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidia Fitri

NIM : 17005117

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Minat Belajar Remaja Di  
Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan yang mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022

Yang menyatakan,



Lidia Fitri

17005117

## ABSTRAK

Lidia Fitri 2021. Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penulis menduga salah satu faktor penyebabnya ialah rendahnya bimbingan dari orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bimbingan orang tua bimbingan belajar remaja, mengetahui bagaimana minat anak dengan proses pembelajaran, dan bagaimana hubungan keduanya.

Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 50% dengan jumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan alat pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bimbingan belajar orang tua pada remaja rendah; (2) minat belajar remaja masih rendah; dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan minat belajar remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Disarankan kepada orang tua agar dapat membimbing pembelajaran anak dirumah sehingga dapat menghasilkan minat belajar yang tinggi untuk anak, kepada remaja agar dapat mendorong diri agar dapat meningkatkan minat belajar agar tercapainya pembelajaran yang baik dan maksimal.

**Kata Kunci:** Bimbingan orang tua, minat belajar dan remaja

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Bimbingan Orang Tua Dengan Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Padang.
2. Bapak Alim Harun Pamungkas S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Padang.
4. Ibu Zahratul Azizah, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Vevi Sunarti S.Pd., M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para remaja Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang juga memberi kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021  
Penulis

Lidia Fitri

17005117/2017



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
G. Defenisi operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian teori.....	10
1. Pendidikan Nonformsl.....	10
2. Pendidikan keluarga.....	11
3. Bimbingan orang tua .....	12
4. Minat belajar remaja.....	20
5. Hubungan antara bimbingan orang tua dengan minat belajar pada remaja.....	27
B. Penelitian Relevan.....	28

C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis penelitian.....	31
B. Populasi dan sampel.....	31
C. Instrumen dan pengembangan.....	32
D. Pengumpulan data.....	33
E. Instrumen penelitian.....	33
F. Teknik analisis data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu pokok begitu mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 2003), oleh sebab itu pembangunan pada aspek pendidikan dari waktu ke waktu selalu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah. Perihal ini bisa diperhatikan dari upaya pemerintah guna selalu melakukan perbaikan serta melakukan pengembangan kurikulum yang dipakai di Indonesia. Selain itu, profesionalisme kualitas pendidik serta peserta didik diharapkan bisa menjadi sarana dalam melakukan peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan juga bisa dijalani melalui 3 hal yakni pendidikan formal, informal serta nonformal. Pendidikan formal ialah jalur pendidikan yang bertingkat mulai semenjak SD sampai dengan kemudian perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal yakni pendidikan yang berlangsung sepanjang hidup yang merupakan dasar pembentukan perilaku untuk mendapatkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan (Abu Ahmadi 1992), dan nonformal yaitu pendidikan tidak berada dalam sistem pendidikan formal untuk mencapai tujuan belajar yang di berikan kepada warga belajar (Abu Ahmadi 1992).

Pendidikan nonformal adalah pendidikan berlangsung diluar aturan sekolah dan sengaja dirancang untuk mendidik siswa agar memiliki pengalaman, keterampilan, pengetahuan agar masyarakat bisa menghadapi perkembangan zaman. Menurut Coombs (Dewa Ketut Sukardi 2000) menerangkan bahwa pendidikan nonformal merupakan kegiatan yang sistematis dan terorganisir, dapat dilakukan secara mandiri, diluar aturan sekolah dan merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

(Dewa Ketut Sukardi 2000) menyatakan bahwa pendidikan nonformal yaitu suatu kegiatan yang mendapatkan pengetahuan, informasi, bimbingan maupun latihan berdasarkan sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang efektif dan efisien pada keluarga, lingkungan masyarakat, pekerjaan, maupun negara.

Pada masa era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan sangatlah rentan bagi masyarakat khususnya bagi anak usia sekolah yang mana sama-sama kita ketahui bahwasanya anak usia sekolah sangat membutuhkan adanya pengawasan atau bimbingan terhadap dirinya agar tetap pada kaidah-kaidah atau ketentuan pendidikan yang ada. Faktor penting dalam perkembangan pendidikan anak adalah peran orang tua, sebagai mana telah dikemukakan (Elfi Mu'Awana 2009) bahwasanya keluarga menjadi wadah tempat anak dididik menjadi cerdas, berpengalaman, berilmu, dan berperilaku baik.

Pendidikan keluarga adalah pendidikan non formal yang terselenggara oleh dan di dalam keluarga yang berbentuk bimbingan atau pembelajaran terhadap anggota dari kumpulan satu keturunan atau satu tempat tinggal yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak dan seterusnya (Elfi Mu'Awana 2009) Bimbingan orang tua akan meningkatkan minat belajar anak mereka.

(Ngalim Purwanto 2015) mengemukakan bahwasanya dalam dasarnya minat tidak muncul dari lahir, namun akan muncul dikemudian. Hasil yang diperoleh dan sebagai pendukung pada proses belajar yang selanjutnya disebut menjadi suatu minat. Oleh karenanya minat bisa dikembangkan berdasarkan minat yang sudah terdapat sebelumnya dalam diri anak.

Minat merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara berkala dalam menjalan kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan itu, (Ngalim Purwanto 2015), juga mengemukakan bahwasanya yang dimaksud dengan minat ialah sebuah keinginan yang tetap dalam memikirkan berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

**Tabel 1. Minat Belajar Remaja Di Kampung Melayu**

No	Tanggal	Aspek yang diamati		
		KMPR	KMP	KB
1	18-02-2021	2	5	2
2	19-02-2021	6	5	2
3	20-02-2021	4	3	5
4	4-03-2021	4	2	4
5	5-03-2021	2	2	4
6	6-03-2021	3	3	5
7	12-03-2021	2	4	5
8	18-03-2021	3	3	4
9	19-03-2021	4	2	3

*Sumber: Data pengamatan terkait mengenai minat belajar di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam*

Keterangan:

KMPR :Keinginan mengerjakan PR

KMP :Kemauan mengulangi pelajaran

KB :Keteratikan Belajar

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 18 Maret 2021 di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, mengenai minat belajar remaja menyatakan bahwasanya banyak anak yang kurang memiliki minat belajar, dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwanya remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

memiliki minat belajar yang masih rendah, hal ini diduga dipengaruhi oleh bimbingan orang tua. Seperti yang dikatakan (Dewa Ketut Sukardi 2000) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan minat merupakan sesuatu kegiatan yang cenderung mengarahkan dan memperhatikan. Minat memiliki pengaruh besar dalam proses belajar mengajar hal ini berkaitan dengan bahan ajar, jika bahan ajar tidak menarik maka minat belajar juga akan rendah begitupun sebaliknya.

Menurut (Slameto 2003) Mengemukakan bahwa orang tua dapat melakukan sesuatu seperti bantuan, menolong ataupun tindakan yang bertujuan membantu kesulitan yang dialami anak dirumah ataupun hambatan-hambatan dalam pembelajaran terasa lebih mudah sehingga dapat menimbulkan minat belajar anak yang lebih baik.

Afifuddin, SK. BA. Mengungkapkan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu orang tua memiliki peran penting agar terwujudnya pendidikan nasional.

Lebih lanjut posisi orang tua pada membimbing anak belajar dirumah merupakan membantu pendampingan. Pendampingan selaku eksklusif (oleh orang tua yang berlatar belakang pendidikan) merupakan memberi tahu anak bahan ajar yang dipelajari di sekolah, menemani anak dalam melaksanakan tugas rumah yang dibagikan oleh guru, ataupun pendampingan lain yang memberi faedah untuk proses belajar anak. Selagi tidak terbatas orang tua mampu menjalankan pendampingan secara baik, walaupun tidak ikut belajar namun barang kali memahami pembelajaran, melakukan tugas dirumah dan seterusnya. Pendampingan misalnya sekarang relative memiliki dorongan pada anak yang

sedang belajar. Orang tua yang tidak mempunyai kesadaran mengenai pendidikan, didapatkan agar bisa mempunyai semangat untuk anak agar mereka melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Orang tua perlu meluangkan waktu untuk membangunkan minat anak pada belajar (Slameto 2003).

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis ingin mengetahui bagaimana “ *Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.*”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang teridentifikasi oleh peneliti yaitu:

1. Rendahnya tanggung jawab orang tua kepada anak.
2. Kurangnya waktu orang tua dalam memberikan bimbingan belajar terhadap anak.
3. Rendahnya bimbingan orang tua terhadap anak.
4. Rendahnya pengetahuan orang tua terhadap pendidikan anak.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang sudah dipaparkan, maka permasalahan penelitiannya yakni pada bimbingan orang tua dan hubungannya dengan minat belajar remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diungkapkan didalam penelitian ini yakni segala yang ditemukan tentang hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan minat belajar remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian ialah:

1. Mendeskripsikan gambaran bimbingan orang tua bimbingan belajar remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan gambaran minat anak dengan proses pembelajaran di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Adanya hubungan Bimbingan orang tua dengan minat belajar remaja di Kampung Melayu Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis menjadi peluang menambah ilmu pengetahuan, pengembangan pendidikan luar sekolah, khususnya dalam manajemen program pendidikan dan memperkaya kajian pendidikan keluarga.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua untuk memberikan masukan supaya mampu membimbing anak dalam belajar.
- b. Bagi remaja dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mau mengulangi pembelajaran dirumah dan mengerjakan PR.

### **G. Defenisi Operasional**

Dirumuskan berbagai istilah yang terdapat pada judul penelitian ini supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap judul penelitian, istilah-istilah tersebut ialah:



## 1. Bimbingan orang tua

Menurut (Thamrin Nasution & Nurhalijah Nasution 2000) Menyatakan bahwa bimbingan orang tua merupakan interaksi antara orang tua dan anak dengan cara mendampingi, membantu dan menunjukkan anak secara berkelanjutan dan tersistem pada penyelesaian masalah, supaya terciptanya kemampuan dan memahami diri untuk mewujudkan sesuatu sesuai dengan potensi dengan menyesuaikan diri dengan lingkungan baik sekolah, masyarakat dan keluarga.

### a. Mendampingi

Menurut (Sulfemi 2019) mendampingi merupakan kegiatan yang diyakini mampu memantau, memotivasi seseorang dalam aktivitas, kegiatan atau waktu pembelajaran secara optimal. Perlunya mendampingi dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara anak dan memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan.

### b. Membantu

Menurut (Ngalim Purwanto 2015) mengemukakan bahwa bantuan merupakan melakukan sesuatu seperti bantuan, menolong ataupun tindakan yang bertujuan membantu kesulitan seseorang ataupun hambatan-hambatan dalam pembelajaran agar pembelajaran agar efektif dan efisien yang dilakukan secara langsung.

## 2. Minat belajar

Minat belajar adalah adanya sebuah perilaku fokus saat menjalani proses pembelajaran, mulai dari persiapan jadwal belajar juga semangat melakukan kegiatan tadi dengan sangat sungguh-sungguh (Thamrin Nasution & Nurhalijah Nasution 2000). Menurut (Elfi Mu'awanah 2009) indikator-indikator minat

belajar adalah: ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan remaja dan perhatian. Dari definisi di atas, maka penelitian ini mengemukakan indikator minat di antara:

a) Perasaan senang

Tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar jika anak memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran. Seperti hadir pada saat pelajaran, senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan.

b) Ketertarikan

Daya dorong dari diri anak sehingga merasa tertarik pada sesuatu misalnya orang, kegiatan, benda, serta objek serupa pengalaman afektif yang dirangsang sama aksi itu sendiri.

c) Perhatian

Minat dianggap sama dengan ketertarikan dan perhatian dalam istilah yang digunakan sehari-hari. Perhatian anak merupakan konsentrasi anak ketika mengamati suatu hal. Anak yang berminat terhadap suatu hal tersebut secara alamiah dan memperhatikan dengan seksama pada hal tersebut tanpa diperintah oleh siapapun.

d) Keterlibatan

Objek yang membuat seseorang tertarik dapat mengakibatkan individu merasa senang melibatkan diri dalam aktivitas tertentu.